

**Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan  
Sesuai Standar Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Desa Wisata Pagak**

Walid Rudianti<sup>1</sup>, Damayanti<sup>2</sup>, Kartika Dewi Permatasari<sup>3</sup>, Ghonimah Zumroatun Ainiyah<sup>4</sup>

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa**

walidrudianti90@gmail.com<sup>1</sup>, damayanti@gmail.com<sup>2</sup>, kartikadewi1510@gmail.com<sup>3</sup>,  
eny.wsb@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTACT**

*Community service is carried out with the aim of providing training and assistance for tourism managers and MSMEs in the Pagak Tourism Village, Klampok District, Banjarnegara Regency. It is hoped that the implementation of this activity will increase the competence of preparing financial reports according to accounting standards for tourism managers and MSME actors which will later become a requirement for obtaining funding for business development from third parties. Training and mentoring participants gain an understanding of preparing financial reports from starting to analyze transactions, journalizing, posting, classifying and compiling financial reports. The service is carried out using survey methods, lectures, simulations and mentoring. Service activities carried out well and smoothly. Participants were very enthusiastic in following each session.*

**Keywords:** *Financial Statements, Accounting, UMKM, Tourism Village*

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Pagak merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Desa Pagak memiliki luas wiayah 168,95 hektar dengan jumlah penduduknya mencapai 2796 jiwa, serta mayoritas penduduk Desa Pagak bermata pencaharian sebagai petani. Desa Pagak terus melakukan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Memiliki hamparan luas persawahan dengan potensi air dan angin yang bagus merubah desa Pagak menjadi desa wisata berbasis kreatifitas masyarakat. Desa wisata pagak menyajikan destinasi perdana berupa kampung kitiran dengan memanfaatkan potensi angin menyajikan wisata edukasi menanam padi yang memberikan pengalaman berbeda kepada para wisatawan.

Wisata Pagak turut memberikan dampak positif bagi pelaku Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) disekitar desa wisata. UMKM memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM yang berkembang akan mampu meningkatkan pendapatan bagi warga sehingga dapat menaikkan kesejahteraan masyarakat. UMKM yang turut serta berkembang dengan adanya desa wisata Pagak yaitu pengelolaan minyak atsiri, kerajinan anyaman bambu (piti), kerajinan pot dari semen, pembibitan anggur, kuliner ampyang gulung, dan ketupat khas desa pagak dengan pelepah kelapa. Perkembangan UMKM ini mampu mendukung minat kunjung wisatawan ke Desa Pagak.

Perkembangan desa wisata Pagak turut mendapat apresiasi dari berbagai pihak salah satunya dari Bank BCA pada event BCA Desa Wisata Award 2021. Desa wisata Pagak masuk dalam 20 besar finalis BCA Desa Wisata Award 2021 kategori Desa Wisata berbasis Kreatif. Apresiasi yang diterima memacu Desa Wisata Pagak untuk meningkatkan kreatifitas lebih baik lagi. Peningkatan yang dilakukan salah satunya dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi, semakin berkembang sebuah usaha maka perlu adaya dukungan dari

berbagai pihak. Pengelola desa Wisata Pagak dan para pelaku UMKM ingin melebarkan sayap sehingga usahanya menjadi semakin baik, maka perlu adanya investor atau pendanaan lebih dari pihak ketiga, untuk menuju kesana perlu adanya laporan keuangan yang akuntabel sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pngabdian ini adalah Pengelola Desa Wisata dan pelaku UMKM belum mampu Menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menarik investor atau pengajuan pendanaan kepada pihak ketiga.

## 3. KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktiva suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau perusahaan tersebut (Teguh, 2003)

Tujuan dibuat laporan keuangan menurut Putra (2017) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemakainya.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan (Teguh, 2003):

1. **Pemilik Perusahaan**  
Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan terutama pada perusahaan yang pemimpinnya diserahkan kepada orang lain. Dengan laporan tersebut pemilik perusahaan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan karena kesuksesan seorang manajer diukur atau dinilai dari labar yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. **Manajer atau pimpinan perusahaan**  
Manajer atau pimpinan perusahaan yang mengetahui posisi keuangan perusahaannya akan dapat menyusun strategi yang lebih baik, memperbaiki system pengawasan dan menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat.
3. **Investor dan Kreditor**  
Investor dan kreditor berkepentingan atas laporan keuangan perusahaan di mana merek ingin menanamkan modalnya. Kreditor sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan perlu mengetahui dahulu posisi keuangan perusahaan bersangkutan.
4. **Pemerintah**  
Pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang utama terdiri dari (Teguh, 2003):

1. **Neraca**  
Adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu.  
Komponen akun yang ada di neraca yaitu Aktiva lancar, investasi jangka Panjang, aktiva tetap berwujud, aktiva tetap tidak berwujud, utang jangka pendek, utang jangka Panjang dan modal.
2. **Laporan Laba dan rugi**  
Adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu yang tertentu. Penyusunan laporan laba rugi dengan tahapan sebagai berikut:
  - Membuat secara rinci pendapatan dan biaya
  - Penyusunan dilakukan secara vertikal dengan pendapatan diatas baru diikuti biaya-biaya yang dikeluarkan.
  - Adanya pemisahan antara pendapatan usaha dan di luar usaha, biaya usaha dan diluar usaha.

Manfaat penyusunan laporan laba dan rugi antara lain:

- Merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan.
- Merupakan titik pangkal penaksiran keberhasilan perusahaan pada periode berikutnya.
- Merupakan media untuk menilai tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan yang menyajikan informasi perubahan modal perusahaan akibat operasi perusahaan pada satu periode akuntansi tertentu.

#### 4. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Survey

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan survey dan koordinasi dengan pengelola desa Wisata yaitu Bumdes Astagina Desa Pagak dan Pemerintah Desa Pagak. Hasil survey menyatakan bahwa perlu adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan wisata di desa Pagak dan keberlanjutan UMKM yang ada di desa Pagak.

2. Ceramah

Peserta pengabdian masyarakat mendapatkan materi secara teori terlebih dahulu untuk menyamakan pemahaman akan pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dengan media penyampaian berupa *power point*.

3. Simulasi

Simulasi dilaksanakan dengan membagikan daftar transaksi untuk selanjutnya dicatat dan dianalisis menjadi laporan keuangan.

4. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan bagi pelaku UMKM yang ingin lebih dalam memahami tentang penyusunan laporan keuangan, dalam pengabdian ini salah satu pelaku usaha yaitu CV. Indo Atsiri Jaya menghendaki untuk dibantu dalam penyusunan laporan keuangannya.

#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Maret 2022 di balai Desa Pagak. Pelatihan dihadiri oleh para pelaku UMKM, Bumdes Astagina selaku pengelola desa wisata dan perangkat desa Pagak. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 2 sesi yaitu sesi ceramah dan sesi simulasi sebagai berikut ini:

a. Sesi Ceramah

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi secara teoritis, penyampaian materi bermaksud untuk penyamaan persepsi kepada peserta tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan diantaranya untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan memperoleh keuntungan atau kerugian. Penting bagi para pelaku usaha untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan menghasilkan laba atau justru rugi, karena setelah ditanyakan kepada peserta ternyata masih banyak yang menyatukan pengelolaan keuangan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha. Kondisi ini akan sulit mendeteksi apakah usaha yang dijalankan menghasilkan laba atau tidak, sehingga dalam pelatihan ini ditekankan untuk adanya pemisahan keuangan dan pembuatan laporan keuangannya. Tujuan lain dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk memperoleh pendanaan dari pihak ketiga, Ketika usaha yang dijalankan semakin maju maka perlu adanya perluasan atau pengembangan usaha sehingga perlu modal

yang besar. Tujuan ini selaras dengan permasalahan yang dihadapi peserta yaitu perlu menyusun laporan keuangan untuk pihak ketiga.



**Gambar 1 Penyampaian Materi**

Materi lain yang disampaikan pada sesi ceramah adalah tentang akun utama dalam penyusunan keuangan, aturan debit dan kredit dan jenis laporan keuangan. Penyampaian materi tentang akun utama yang sering digunakan dalam laporan keuangan yaitu asset, hutang, modal, pendapatan dan beban, dari kelima akun ini sebagai peserta sudah memahami dan mampu membedakan dengan baik. Aturan debit dan kredit juga disampaikan agar peserta dapat menganalisis transaksi dengan baik serta penyampaian jenis laporan keuangan yang harus disiapkan meliputi: neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

b. Simulasi

Penyampaian materi pada sesi kedua dilakukan dengan simulasi, dimana setiap peserta mendapatkan soal latihan berupa transaksi keuangan selama satu bulan untuk selanjutnya di susun menjadi laporan keuangan. Sesi simulasi dimulai dengan menganalisis transaksi untuk kemudian di buat jurnal umumnya, dalam sesi ini peserta dituntut untuk dapat membedakan dengan baik mana akun yang harus berada di posisi debit dan mana akun yang harus di posisi kredit. Langkah selanjutnya ketika jurnal umum sudah dibuat adalah melakukan posting ke buku besar, setelah semua terposting maka dibuat neraca saldo dalam kertas kerja. Langkah selanjutnya menyusun jurnal penyesuaian atas beberapa transaksi khusus, setelah itu maka dibuat neraca saldo setelah penyesuaian, pada akhir kertas kerja tinggal memindahkan mana akun-akun yang masuk ke neraca dan laporan laba rugi. Setelah selesai membuat kertas kerja peserta diminta untuk menyusun 3 laporan yaitu neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal. Peserta mampu mengikuti langkah-langkah penyusunan laporan keuangan dengan baik.



**Gambar 2 Penyusunan Laporan Keuangan**

2. Evaluasi dan keberlanjutan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar, mendapat dukungan dari pihak pengelola wisata desa Pagak, pemerintah desa Pagak dan para pelaku UMKM di desa Pagak. Penyampaian materi dapat diterima dengan baik, dari kegiatan yang dilaksanakan salah satu peserta pelaku UMKM meminta untuk didampingi secara mandiri untuk merapihkan laporan keuangan yang telah disusun. Pelaku usaha yang meminta untuk didampingi secara mandiri adalah CV. Indo Atsiri Jaya dengan produk usaha berupa penyulingan minyak atsiri seperti minyak cengkeh, minyak sereh, dan minyak pala.



**Gambar 3 Pendampingan**

Pendampingan dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 15 dan 16 Maret 2022. Kegiatan hari pertama pendampingan mengulas materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan dan membuat format jurnal-jurnal yang harus disediakan sebelum menyusun laporan keuangan. Kegiatan hari kedua menata ulang pembukuan keuangan diawali dengan menjurnal transaksi untuk selanjutnya dibuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Erawati, Teguh. 2003. *Pengantar Akuntansi I/ Erawati*. Yogyakarta: AMUS.

Indra Mahardika Putra. 2017. *Pengantar akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.